Cek Plagiarisme_191206014_Epifania Lasi_Final

by Epifania Lasi 191206014

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Submission date: 20-Jun-2022 09:22AM (UTC+0700)
Submission ID: 1859765921
File name: CEK_Epifania_Lasi_191206014_Teknologi_Bank_Darah.docx (109.39K)
Word count: 3706
Character count: 22638

GAMBARAN JUMLAH PENDONOR DARAHDI UDD PMI KABUPATEN SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2021

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli Madya KesehatanProgram Studi Teknologi Bank Darah (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Disusun oleh :

EPIFANIA LASI

NPM. 191206014

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI BANK DARAH (D-3)FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA2022

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan transfusi darah merupakan pelayanan di bidang kesehatan yangmenggunakan darah manusia yang berguna untuk kemanusiaan dan tidak untuk mendapatkan keuntungan serta dilarang keras untuk diperjualbelikan secara bebas. Pelayanan transfusi darah adalah kegiatan penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan yang membutuhkan darah yang aman, cukup dan mudah di akses oleh masyarakat (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 91 Tentang Standar Pelayanan Transfusi Darah, 2015).

Donor darah artinya adalah proses pengambilan darah yang ada dalam tubuh manusia yang nantinya akan disumbangkan serta disimpan di bank darah yang suatu ketika bisa dipakai untuk keperluan transfusi darah. Donor darah tidak hanya bermanfaat bagi orang yang membutuhkan transfusi tetapi donor darah sangat penting bagi tubuh manusia karena dapat melancarkan darah, dan mampu mencegah penimbunan lemak dan dapat mengurangi resiko penyakit jantung koroner (Makiyah, 2016).

Unit Donor Darah (UDD) dan Unit Transfusi Rumah Sakit (UTDRS) merupakan suatu tempat yang menyediakan dan menyelenggarakan pelayanan darah. Pelayanan seleksi donor merupakan hal yang paling utama di lakukan pada saat melakukan kegiatan donor darah, hal ini bertujuan agar membuktikan bahwa keadaan pendonor sehat serta terhindar dari penyakit menular yang nantinya akan mempengaruhi keamanan pendonor (Astuti, Y., Artini, D., 2019).

Pemeriksaan kesehatan sederhana dan anamnesa pendonor merupakan tahapan awal pada saat melakukan donor darah yang bertujuan untuk menentukan layak atau tidak seseorang dalam melakukan donor darah, pemeriksaan kesehatan meliputi pemeriksaan usia, berat badan, tinggi badan, tekanan darah, kadar hemoglobin, denyut nadi dan suhu tubuh. Ketidaktelitian dalam melakukan seleksi donor dampak yang dapat terjadi yaitu donor mengalami reaksi donor seperti mual,

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

pusing bahkan pingsan ataupun nyeri pada bekas tusukan di lengan pendonor saatpengambilan darah (Sandi, F., Rodiansyah, 2016).

Palang Merah Indonesia (PMI) telah menentukan kriteria bagi pendonor yang ingin menyumbangkan darahnya antara lain yaitu pendonor wajib memiliki jasmani dan rohani yang sehat, syarat donor darah di UDD PMI Kabupaten Slemanyaitu rentang usia pendonor 17-65 tahun apabila pendonor rutin dapat mencapai sampai 65 tahun, berat badan minimal 45 kg, tekanan darah normal 110/70 yang dapat diterima, kadar hemoglobin minimal 12,5 – 17 gr/dl dan tidak mengkonsumsi obat selama 3 x 24 jam. Bagi seseorang yang memiliki riwayat penyakit jantung, paru-paru, kanker, hipertensi, Hepatitis B, Hepatitis C, HIV/AIDS, Syphilis tidak dapat mendonorkan darahnya karena dapat membahayakan pasien yang menerimadarah transfusi tersebut (Firdaus *et al*., 2020).

Berdasarkan Statistik Penduduk D.I. Yogyakarta jumlah penduduk di Kabupaten Sleman mencapai 1.088.109 juta penduduk dan banyak yang menjadi pendonor darah rutin di PMI Kabupaten Sleman. Kebutuhan darah di Kabupaten Sleman pada tahun 2019 sekitar 1.000 kantong dalam setiap bulan dan pada tahun 2019 produksi darah di UDD PMI Sleman mencapai 11.500 kantong darah.(Cahyani, 2020). Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Desember tahun 2021 di UDD PMI Kabupaten Sleman mendapatkan data pendonor darah pada tahun 2021 yaitu berjumlah 13.603 pendonor termasuk di dalamnya pendonor dalam gedung dan kegiatan *mobile unit*. Pada studi pendahuluan penelitimendalami data 10 pendonor darah yang mempunyai data pemeriksaan seleksi donor berupa golongan darah (6 orang pendonor bergolongan darah A, 1 orang pendonor bergolongan darah B, 3 orang pendonor bergolongan darah O), jenis kelamin (9 orang pendonor yang memiliki jenis kelamin laki-laki, dan 1 orang pendonor memiliki jenis kelamin perempuan) dan usia pendonor (3 orang pendonor yang memiliki usia dibawah 30 tahun dan 7 orang pendonor memiliki usia diatas 30 tahun). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana gambaran jumlah pendonor darah beserta karakteristiknya di UDD PMI Kabupaten Sleman selama tahun 2021.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Bagaimana Gambaran Jumlah Pendonor Darah di UDD PMI Kabupaten Sleman Tahun 2021?"

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran (*trend)* pendonor darah di Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta selama tahun 2021.

2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui jumlah pendonor darah berdasarkan jenis kegiatan donor yaitu *mobile unit* dan dalam gedung
2. Mengetahui jumlah pendonor darah berdasarkan karakteristik usia
3. Mengetahui jumlah pendonor darah berdasarkan karakteristik jenis kelamin
4. Mengetahui jumlah pendonor darah berdasarkan karakteristik golongan darah
5. Mengetahui jumlah pendonor darah berdasarkan jenis pendonor darah yaitudonor sukarela dan donor pengganti

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan wawasan serta dapat memberikan sumber informasi di bidang Teknologi Bank Darah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan melatih penulis dalam menganalisis data pendonor darah, dengan demikian diharapkan dapat mencari jalan keluar bila terjadi masalah dalam pelayanan darah.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

b. Bagi Pendonor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan mengedukasi pendonor terkait jumlah pendonor di Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia (UDD PMI) Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogykarta.

c. Bagi Instansi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan sebagai acuan dan bahan pustaka serta menjadi teori pendukung mengenai jumlah pendonor di Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia (UDD PMI) Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

d. Bagi UDD PMI Kabupaten Sleman

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi UDD PMI Kabupaten Sleman terkait pelestarian donor darah.

e. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi rujukan, informasi dan sumber referensi bagi peneliti untuk mengembangkan teori mengenai jumlah pendonor.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Tri Utami Ningsih, Lily Yulaikhah	Gambaran pendonor darah di UTD PMI Bantul Tahun 2019	Usia donor terendah yaitu 17 tahun ,usia tertinggi yaitu 65 tahun. Jenis kelamin terbanyak yaitu laki- laki. Semua narasumber mempunyai golongan darah O Rh Pos, Pendonor darah terbanyak adalah yang memiliki pekerjaan lainnya.	Topik penelitian ini membahas mengenai Usia, Jenis kelamin, dan Pekerjaan Pendonor	Penelitian ini membahas mengenai Golongan Darah, Kadar Hemoglobin, Tekanan Darah, dan cara perolehan sampel nyaadalah *stratified sampling*
2	Atik Dina Naseha, Nur' Aini Purnamaningsih, KuswantoHardjo	Gambaran jumlah pendonor darah di UTD PMI Kabupaten Bantul Tahun 2020	Hasil penelitian pendonor terbanyak adalah golongan darah 0 yaitu 3.506 (42,69%), golongan darah B yaitu 2.249 (27,39%), golongan darah A yaitu 1.989 (24,22%), golongan darah AB 468 (5,70%), jenis kelamin pendonor terbanyak adalah laki- laki yaitu 7.020 (85,48%),	untuk perempuan 1.192 (14,52%). Pendonor terbanyak yaitu usia 17-24 tahun yaitu 1.738 (21,16%), usia 25-44 tahun yaitu 4.181 (58,59%), usia	45-64 tahun (19,70%), usia ≥65 tahun 45 (0,55%).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

Topik inimembahas mengenai jumlah pendonor darah	Metode pengolahan laporan kegiatan dengan cara observasi atau mengamati data sekunder dan pengambilan sampel dengan cara total sampling

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

3	Maria Supriyati Sinde, Agus Fitriangga ,Didiek PangestuHadi	Gambaran Pengetahuan , Sikap dan Motivasi mengenai donor darah pada donor darah sukarela di Unit Donordarah Kota Pontianak tahun 2013	Distribusi proporsi responden yang paling banyak pada penelitian ini yaitu jenis kelamin laki-laki (84,82%),kelompok usia 17 – 30 tahun (54,28%), sarjana (35,73%), swasta (42,85%), penghasilan lebihdari Upah Minimum Kota per bulan (54,29%). Responden memiliki pengetahuan baik (65,71%), sikap baik (84,28%) dan motivasi baik (55,71%).	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif	Cara perolehan sampel yaituteknik *consecutive sampling*, teknik penelitian *cross sectional* dan tempat penelitian berbeda.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif yaitu menguraikan data yang didapatkan dengan cara mendeskripsikan data tersebut secara terstruktur, orisinal, dan tepat (Agustina, T. 2021).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia (UDDPMI) Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2022.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah *subject* ataupun *object* yang mempunyai ciri serta kualitas yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan didapatkan kesimpulan (Rahmawati, 2021). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh pendonor yang mendonorkan darahnya di dalam gedung dan kegiatan *mobile unit* di Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia (UDD PMI) Kabupaten Sleman tahun 2021.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pendonor yang mendonorkan darahnya di dalam gedung dan kegiatan *mobile unit* di UDD PMI Kabupaten Sleman tahun 2021 dan teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling* yang diambil dari keseluruhan populasi.

D. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini jumlah pendonor darah berdasarkan kegiatan donor darah dalam gedung dan *mobile unit*, berdasarkan karakteristik usia, jenis kelamin, dan golongan darah dan berdasarkan jenis pendonor yaitu sukarela dan pengganti di Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia (UDD PMI) KabupatenSleman Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2021.

E. Definisi Operasional

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

Definisi operasional pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Jumlah pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Sleman pada tahun 2021	Data jumlah pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Sleman	Data Sekunder	Jumlah donor darah	nominal
Mobile unit	Kegiatan donor darah diluar gedung UDD	Data Sekunder	MU (*Mobile Unit*)	Nominal
Donor darah dalam gedung	Kegiatan donor darah yang diakukandidalam gedung	Data Sekunder	DG (Dalam Gedung)	Nominal
Pendonor Sukarela	Pendonor yang mendonorkan darahsecara sukarela	Data Sekunder	DS (Donor Sukarela)	Nominal
Pendonor Pengganti	Pendonor yangmendonorkan darahnya saat dibutuhkan oleh keluarga	Data Sekunder	DP (Donor Pengganti)	Nominal
Usia	Lama masa hidup seseorang	Data Sekunder	1. Remaja (17-25 Tahun) 2. Dewasa (26-45 Tahun) 3. Lansia (46-65 Tahun) 4. >65 Tahun	Ordinal
Jenis kelamin	Pembeda jenis kelamin yaitu Laki- laki dan perempuan	Data Sekunder	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Golongan Darah	Pengklasifikasi darah sesuai antigen dan antibodi	Data Sekunder	1. A 2. B 3. O 4. AB	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini alat yang digunakan adalah data sekunder dari formulir seleksi donor darah pada tahun 2021 di UDD PMI Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengumpulan data penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder yang didapat dari data rekapan jumlah pendonor yaitu data Excel padatahun 2021 di UDD PMI Kabupaten Sleman.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Pada penelitian ini metode pengolahan data dan analisis data menurut Nurhasanah (2021) sebagai berikut.

a. Metode Pengolahan Data

1. *Editing*

   Proses editing bertujuan untuk mengecek kelengkapan data pendonor yangdidapatkan dari hasil rekap jumlah pendonor

2. *Coding*

   Proses *coding* untuk memberikan tanda guna memudahkan prosespengolahan data yang didapatkan dari data sekunder.

   Berdasarkan usia pendonor :

   kode (1) pendonor remaja berusia 17- 25 tahun,

   kode (2) pendonor dewasa berusia 26-45 tahun,

   kode (3) pendonor lansia berusia 46-65 tahun,

   dankode (4) pendonor lansia berusia >65 tahun.

   Berdasarkan jenis kelamin :

   kode (1) pendonor laki-laki,

   kode (2) pendonor perempuan.

   Berdasarkan golongan darah :

   kode (1) pendonor golongan darah A,

   kode (2) pendonor golongan darah B,

   kode (3) pendonor golongan darah O,

   kode (4) pendonor golongan darah AB.

   Berdasarkan penyediaan darah :

   kode (1) donor dalam gedung,

   kode (2) donor Mobile unit.

   Berdasarkan jenis pendonor :kode (1) donor sukarela, kode (2) donor pengganti.

3. *Tabulating*

   Selanjutnya dilakukan *tabulating* yang bertujuan untuk menyusun data menjadi tabel yang telah ditentukan.

b. Analisis Data

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Pada penelitian ini peneliti menganalisis data pendonor dengan menggunakan program SPSS dan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan dan menggambarkan karakteristik dari setiap variabel. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari variabel.

$$p = \frac{f}{n} x\ 100\%$$

Keterangan

p : besar persentase

f : frekuensi

n : jumlah sampel

H. Etika Penelitian

Penelitian ini telah disetujui dan dinyatakan layak etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan dengan Nomor: Skep/53/KEPK/IV/2022.

1. *Secret* (rahasia)

   Pada penelitian ini, peneliti harus menjaga identitas pendonor yang telah dikumpulkan dari objek penelitian

2. *Justice*

   Pada penelitian ini, peneliti harus bersikap adil pada objek yang akan diteliti

3. *Respect for human dignity* (menghormati harkat dan martabat manusia)Pada penelitian ini, harus menghormati dan menjaga martabat pendonor.

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan
   a. Peneliti melakukan pengajuan judul dan rumusan masalah.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

b. Judul di ACC dan mengajukan lembar persetujuan judul kepada dosenpembimbing.
c. Peneliti mengurus surat studi pendahuluan ke PPPM Fakultas KesehatanUniversitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
d. Melakukan studi pendahuluan ke UDD PMI Kabupaten Sleman.
e. Menyusun proposal dan bimbingan.
f. Ujian proposal.
g. Melakukan bimbingan proposal yang sudah direvisi ke dosenpembimbing dan penguji.

2. Pelaksanaan
   a. Mengajukan *ethical clearance* ke Komite Etik Penelitian UniversitasJenderal Ahmad Yani Yogyakarta.
   b. Mengurus surat izin penelitian ke PPPM Fakultas Kesehatan UniversitasJenderal Achmad Yani Yogyakarta.
   c. Mengajukan surat izin penelitian ke UDD PMI Kabupaten Sleman.
   d. Peneliti mengambil data di UDD PMI Kabupaten Sleman.
   e. Melakukan rekap data dan analisis data.
3. Penyusunan laporan
   a. Menyusun hasil penelitian.
   b. Melakukan bimbingan mengenai hasil data yang didapatkan.
   c. Melakukan ujian hasil dan revisi karya tulis ilmiah.
   d. Penjilidan Karya Tulis Ilmiah.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Sleman beralamat di Jl. Dr. Radjimin, Sucen, Triharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. UDD PMI Kabupaten Sleman dibawah kepemimpinandr. Dona Yuan Giovina, melayani permintaan darah selama 24 jam dan melayani kegiatan donor darah dari pukul 08.00-20.00 WIB. UDD PMI Kabupaten Sleman melayani beberapa rumah sakit yaitu RS Queen Latifa, RSUD Sleman, RS PKU Gamping, RSA UGM, RS Hermina dan beberapa rumah sakit lainnya.

2. Jumlah Pendonor Darah Berdasarkan Kegiatan Donor

Penelitian ini dimulai pada bulan Maret 2022 di UDD PMI Kabupaten Sleman dengan mengambil data sekunder tahun 2021 dan didapatkan pendonor sebanyak 13.603 orang yang telah mendonorkan darahnya selama tahun 2021. UDD PMI Kabupaten Sleman melaksanakan dua jenis kegiatan donor darah yaitu donor darah dalam gedung dan *mobile unit*. Hal ini dapat dilihat pada
Gambar 4.1.

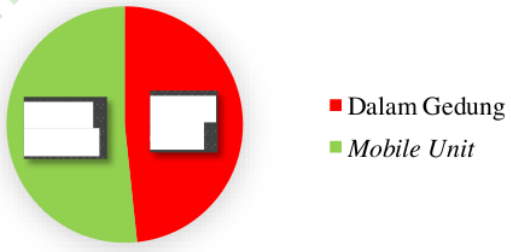

Gambar 4. 1 Jumlah Pendonor Darah Berdasarkan Kegiatan Donor Darah

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Berdasarkan gambar 4.1 didapatkan bahwa jumlah pendonor darah pada kegiatan *mobile unit* lebih banyak dari pada dalam gedung yaitu sebanyak 52% (7.029).

3. Jumlah Pendonor Darah Berdasarkan Usia

UDD PMI Kabupaten Sleman membagi empat kategori pendonor berdasarkan usia yaitu remaja (17-25 tahun), dewasa (26-45 tahun), lansia (46- 65 tahun), dan manula (> 65 tahun). Jumlah pendonor darah berdasarkan kategori usia di UDD PMI Kabupaten Sleman dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Jumlah Pendonor Darah Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Pendonor	Persentase (%)
17-25 tahun	2.226	16,4
26-45 tahun	6.757	49,7
46-65 tahun	4560	33,5
>65 tahun	60	0,4
Total	**13.603**	**100,0**

Berdasarkan Tabel 4.1 didapatkan jumlah pendonor terbanyak berdasarkanusia di UDD PMI Kabupaten Sleman ialah pada kategori dewasa (26-45 tahun) yaitu sebanyak 6.757 (49,7%) pendonor dan paling sedikit pada kategori manula (>65 tahun) yaitu sebanyak 60 (0,4%) pendonor.

4. Jumlah Pendonor Darah Berdasarkan Jenis Kelamin

Pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Sleman dikategorikan berdasarkan jenis nya yaitu laki-laki dan perempuan. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4.3

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

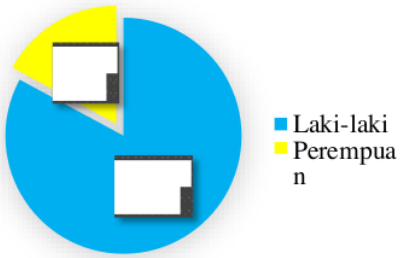

Gambar 4. 3 Jumlah Pendonor Darah Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada Gambar 4.3 didapatkan bahwa jumlah pendonor berjenis kelamin perempuan di UDD PMI Kabupaten Sleman lebih sedikit dibandingkan dengan pendonor laki-laki yaitu hanya berjumlah 2.328 (17%) pendonor.

5. Jumlah Pendonor Darah Berdasarkan Golongan Darah

Proses pemeriksaan golongan darah pendonor, UDD PMI Kabupaten Sleman menggunakan terminologi golongan darah berdasarkan sistem golongan darah ABO (A, B, O, dan AB). Jumlah pendonor berdasarkan golongan darah tahun 2021 dapat dilihat Tabel 4.2

Tabel 4. 2 Jumlah Pendonor Darah Berdasarkan Golongan Darah

Golongan Darah	Jumlah Pendonor	Persentase(%)
A	3.281	24,1
B	4.119	30,3
O	5.204	38,3
AB	999	7,3
Total	**13.603**	**100,0**

Berdasarkan Tabel 4.2, didapatkan pendonor yang mendonorkan darahnya di UDD PMI Kabupaten Sleman bergolongan darah O yaitu sebanyak 38,3% (5.204 pendonor) dan yang paling sedikit bergolongan darah AB yaitu sebanyak 7,3% (999 pendonor).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

6. Jumlah Pendonor Berdasarkan Jenis Pendonor

Kegiatan donor darah di UDD PMI Kabupaten Sleman selama tahun 2021 meliputi dua jenis pendonor di UDD PMI Kabupaten Sleman yaitu Donor Sukarela dan Donor Pengganti. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4. 3 Jumlah Pendonor Berdasarkan Jenis Pendonor

Jenis Pendonor	Jumlah Pendonor	Persentase (%)
Donor Sukarela	13.590	99,9
Donor Pengganti	13	0,1
Total	**13.603**	**100,0**

Pada Tabel 4.3 Jumlah pendonor darah dilihat berdasarkan jenisnya di UDD PMI Kabupaten Sleman paling banyak ialah donor sukarela yaitu sebanyak
13.590 (99,9%) pendonor.

B. Pembahasan

1. Jumlah Pendonor Darah Berdasarkan Kegiatan Donor

Jumlah pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Sleman Tahun 2021 mencapai 13.603 pendonor. Terdapat 2 jenis kegiatan donor darah di UDD PMI Kabupaten Sleman yaitu donor darah dalam gedung dan *mobile unit*.Kegiatan donor darah *mobile unit* merupakan kegiatan yang paling mendominasi yaitu mencapai 191 kali kegiatan diluar gedung UDD PMI Kabupaten Sleman. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu didapatkan jumlah pendonor darah pada kegiatan donor darah dalam gedung sebanyak 6.574 (48%) pendonor dan kegiatan *mobile unit* sebanyak 7.029 (52%) pendonor. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Naseha, (2021)di UDD PMI Kabupaten Bantul didapatkan jumlah pendonor darah 8.212 pendonor. Jumlah donor dari dalam gedung sebanyak 5.936 (72,28%) pendonor dan kegiatan mobile unit sebanyak 2.276 (27,72%) pendonor. Hal tersebut menunjukan kesesuaian dengan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

penelitian yang dilakukan yaitu mayoritas pendonor pada kegiatan *mobile unit* dan paling sedikit yaitu dalam gedung. Penyebab pendonor darah tidak dapat datang langsung ke UDD PMI Kabupaten Sleman dikarenakan tidak memiliki waktu luang untuk mendonorkan darahnya karena memiliki pekerjaan seperti TNI/POLRI, Karyawan Swasta, PNS ataupun kegiatan lainnya dan kondisi yang tidak memungkinkan untuk melakukan donor darah selama pandemi Covid-19.

2. Jumlah Pendonor Darah Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil penelitian menunjukan bahwa mayoritas pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Sleman berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 11.275 (83%) pendonor, sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 2.328 (17%) pendonor dari total 13.603 pedonor darah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Naseha, (2020) di UDD PMI Kabupaten Bantul dengan sampel yang digunakan yaitu seluruh pendonor darah dalam kegiatan mobile unit dandalam gedung didapatkan jumlah pendonor laki-laki 7.020 (85,48%) dan pendonor berjenis kelamin perempuan didapatkan jumlah 1.192 (14,52%) pendonor. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Abdullah Zainuddin, Syafrizal Fahmy, Sudiastuti, (2015) di PMI (Palang Merah Indonesia) Laboratorium Analis Samarinda terdapat 100 pendono pada bulan maret 2014 dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 74 pendonor sedangkan perempuan sebanyak 26 pendonor. terdapat kesesuaian pada hasil peneltian tersebut karena dalam kategori jenis kelamin didapatkan perbandingan kategori laki- laki merupakan pendonor terrbanyak sedangkan perempuan sedikit. Faktor penyebab jumlah pendonor laki- laki yang lebih banyak jumlahnya dikarenakan nilai rata-rata hematokrit darah memiliki kadar yang lebih tinggi yaitu 40-48% dibandingkan dengan nilai hematokrit darah perempuan yaitu 37-43% (Alvira & Danarsih, 2016)

3. Jumlah Pendonor Darah Berdasarkan Golongan Darah

Jumlah pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Sleman berjumlah 13.603 pendonor. Golongan darah O merupakan golongan darah terbanyak yang mencapai jumlah 5.204 (38,3%) pendonor, kemudian golongan darah B berjumlah 4.119 (30,3%) pendonor, golongan darah A

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

berjumlah 3.281 (24,1%) pendonor dan golongan darah AB merupakan golongan darah yang mencapai jumlah terendah yaitu 999 (7,3%) pendonor dari total 13.603 pendonor darah. Berdasarkan penelitian Naseha (2021) di UDD PMI Kabupaten Bantul didapatkan jumlah pendonor darah berdasarkan golongan darah yaitu golongan darah O merupakan golongan darah terbanyak mencapai 3.506 (42,69%) dan pendonor darah yang memiliki jumlah terendah yaitu golongan darah AB dengan jumlah 468 (5,70%). Terdapat kesesuaian penelitian yaitu mayoritas pendonor darah bergolongan darah O dan golongan darah terendah yaitu AB. Berdasarkan data IDMC (Integrated Development Management Centre) Jogja tahun 2022, dari 406.621 penduduk sleman, golongan darah O merupakan golongan darah terbanyak yaitu sebanyak 171.835 orang dan paling sedikit bergolongan darah AB yaitu sebanyak 35.609 orang (Centre, 2022). Hasil penelitian ini sesuai dengan data tersebut yang menunjukan bahwa penduduk sleman memiliki golongan darah O dalam jumlah yang banyak. Golongan darah O merupakan salah satu golongan darah terbanyak dimiliki penduduk dunia yang mencapai 40% dari keseluruhan populasi (Tenriawaru, 2016).

4. Jumlah Pendonor Darah Berdasarkan Jenis Pendonor

Hasil penelitian menunjukan jenis pendonor di UDD PMI Kabupaten Sleman yang paling banyak yaitu jenis pendonor sukarela mencapai jumlah 13.590 (99,9%) pendonor dan yang paling sedikit yaitu jenis pendonor pengganti dengan jumlah 13 (0,1%) pendonor. Berdasarkan hasil penelitian Deshpande et al., (2012), di India yang mendapatkan jumlah pendonor sukarela lebih banyak daripada pendonor pengganti, dengan melakukan pencatatan data pendonor selama lima tahun (2007-2011) dan mendapatkan pendonor sukarela sebanyak 83.245 (79,33%) dan pendonor pengganti sebanyak 21.680 (20,67%).Hal tersebut terjadi kesesuaian antara penelitian ini dikarenakan jumlah pendonor sukarela merupakan pendonor yang memiliki jumlah yang besar dan untuk pendonor pengganti memiliki jumlah yang sedikit.Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri dkk (2020) di UDD PMI Kota Yogyakarta didapatkan hasil penelitian pendonor terbanyak yaitu donor sukarela berulang sebanyak 33.602 darah pendonor (72,88%) dari total keseluruhan pendonor 46.109 pendonor darah.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

C. Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian ini, ditemukan beberapa keterbatasan antara lain:

1. Kesulitan

Dalam penelitian ini peneliti kesulitan dalam mencari teori pendukung yanglebih spesifik mengenai jumlah pendonor darah.

2. Kelemahan

Penelitian ini hanya terbatas pada satu tahun saja sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk tahun berikutnya.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan :

1. Jumlah pendonor darah kategori kegiatan donor paling banyak ditemukan pada kegiatan *mobile unit* yaitu 7.029 (52%) dan dalam gedung 6.574 (48%).
2. Jumlah pendonor terbanyak berdasarkan kategori usia di UDD PMI Kabupaten Sleman ialah pada kategori dewasa (26-45 tahun) yaitu berjumlah 6.757 (49,7%) dan pendonor terendah yaitu pada kategori usia manula (>65 tahun) berjumlah 60 (0,4%).
3. Jumlah pendonor berdasarkan jenis kelamin di UDD PMI Kabupaten Sleman, didapatkan bahwa perempuan lebih sedikit yaitu 2.328 (17%) dibandingkan dengan pendonor laki-laki yaitu 11.275 (83%).
4. Jumlah pendonor terbanyak yang mendonorkan darahnya di UDD PMI Kabupaten Sleman berdasarkan kategori golongan darah ialah golongan darah O berjumlah 5.204 (38,3%) dan yang paling sedikit bergolongan darah AB berjumlah 999 (7,3%).
5. Jumlah pendonor paling banyak di UDD Kabupaten Sleman berdasarkan kategori jenis donor ialah Donor Sukarela mencapai 13.590 (99,9%) dan Donor Pengganti 13 (0,1%).

A. Saran

1. Bagi Peneliti

   Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti mengenai jumlah pendonor di UDD PMI Kabupaten Sleman.
2. Bagi Pendonor Darah

   Diperlukan kesadaran sejak dini untuk mendonorkan darah dan selalu menjaga pola hidup sehat agar bisa melakukan donor darah secara rutin guna memenuhi kebutuhan darah di Kabupaten Sleman.
3. Instansi Pendidikan

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pustaka bagi instansi pendidikan.
4. UDD PMI Kabupaten Sleman

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Diperlukan suatu strategi managemen UDD PMI Kabupaten Sleman untuk meningkatkan jumlah pendonor darah sukarela yang baru, dengan melakukan sosialisasi mengenai donor darah melalui berbagai media termasuk media sosial sehingga terjadi peningkatan rekruitmen donor yang dapat memenuhi kebutuhan darah di UDD PMI Kabupaten Sleman.

5. Bagi Peneliti Lain

Diperlukan penelitian selanjutnya untuk mengetahui jumlah pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Sleman secara terperinci dan teori yang digunakan lebih luas.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Cek Plagiarisme_191206014_Epifania Lasi_Final

ORIGINALITY REPORT

6%	6%	4%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unjaya.ac.id Internet Source	5%
2	jurnal.untan.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 25 words
Exclude bibliography	On		

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA